

## INTISARI

Akne vulgaris yakni penyakit kulit yang meyebabkan gangguan penampilan dan psikologis. Diperlukan tatalaksana untuk menghambat pembentukan akne vulgaris salah satu dengan menghambat akumulasi *Propioni bacterium acnes*. Daun jambu biji mengandung senyawa flavonoid dan tanin. Senyawa tanin dan flavonoid dapat mengganggu membran *Propioni bacterium acnes* sehingga tidak bermetabolisme bahkan dapat terjadi kematian bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh krim ekstrak daun jambu biji terhadap perbaikan klinis akne vulgaris.

Penelitian dengan menggunakan rancangan *pre dan post test control group design*. Subjek berusia 12-21 tahun. Subjek dibagi dua kelompok secara random 11 oarang menggunakan krim ekstrak daun jambu biji 2,5 % dan 11 orang menggunakan krim *clindamycin* 1,2 %. Subjek dianjurkan minimal tidur enam jam dan minimal cuci muka dua kali sehari. Krim diberikan setiap hari pada malam hari selama 28 hari. Perbaikan klinis akne vulgaris dihitung dengan selisih skor *Global Acne Grading System*.

Perbaikan klinis akne vulgaris dikelompok krim ekstrak daun jambu biji 2,5 % sebesar 4,329 dan kelompok krim *clindamycin* 1,2 % sebesar 5,276. Uji T berpasangan dari uji pre test dan post test diperoleh nilai  $p < 0,05$  di kelompok krim ekstrak daun jambu biji maupun krim *clindamycin*, penilaian nilai pre maupun post antar kedua krim diperoleh nilai  $p > 0,05$  dan untuk selisih perbaikan klinis kedua krim menggunakan uji T *independent* diperoleh nilai  $p > 0,05$ .

Kesimpulan : krim ekstrak daun jambu biji dapat berpengaruh terhadap perbaikan klinis akne vulgaris.

Kata kunci : daun jambu biji, perbaikan klinis akne vulgaris, skor *Global Acne Grading System*.